BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan adalah proses yang bertujuan untuk menentukan arah dari perancangan, proses ini dilakukan agar memudahan proses dalam suatu pembuatan dan menentukan berbagai macam keputusan yang akan diambil. Pentuan target juga berguna supaya penyampaian informasi yang dibuat memlaui media yang dirancang dapat tepat sasaran dengan baik.

Bentuk media yang akan digunakan pada media informasi ini adalah buku ilustrasi tentang sejarah martabak Bangka pada anak. Yang dikemas secara menarik dan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan anak-anak, media tersebut berisi sejarah dan cerita dalam martabak asli Bangka. Agar target penerima tertarik untuk membaca dan mengetahui isi dari buku tersebut. Berikut adalah tahap-tahap dari strategi prancangan yang perlu dilakuakan, yaitu :

III.1.1 Khalayak Sasaran

Mentukan khalayak sasaran atau segmentasi ditunjukan agar pesan yang disampaikan tepat dan bisa dipahami oleh pembaca.

a Demografis

Usia	: 11-19 Tahun
Gender	: Laki-laki dan Wanita
Pendidikan	: Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
Ekonomi	: Menengah kebawah

b Geografis

Daerah perkotaan khususnya Bangka dan kota-kota besar yang ada di Indonesia yang mempusai jalur distribusi luas akan perdagangan buku dan tujuan buku tersebut dibuat.

c Psikografis

Personal atau pribadi yang mempunyai rasa ketertarikan yang lebih terhadap illustrasi yang ditampilkan oleh buku, karena pada dasarnya remaja malas untuk membaca dengan itu illustrasi yang ditampilkan harus bisa menarik pembaca khususnya anak yang baru memasuki usia remaja.

Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004: 53) yang dikutip dari *belajarpisikologi.com* masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki usia dewas, jadi dapat disimpulkan masa usia transisi ini adalah masa yang sangat ingin mencari dan yang membuatnya penasaran akan dicoba tetapi tetap dengan pengawasan orang tua.

III.1.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah tahap perencanaan untuk menciptakan sebuah pendekatan komunikasi dari sebuah informasi. Strategi komunikasi dipakai bertujuan supaya informasi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh *target audience.* Untuk itu dalam merancang media informasi sejarah martabak Bangka diperlukan strategi komunikasi yang ringan, mudah dimengerti dan jelas.

Strategi komunikasi pada media informasi ini adalah mengenalkan informasi tentang sejarah martabak Bangka dengan penyampaian kata-kata yang mudah dipahami dan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak atau dalam artian bahasa yang sering dipakai oleh anak umur Sembilan sampai dua belas tahun dalam berkomunikasi dengan teman-temannya maupun orang tuanya.

III.1.2.1 Pendekatan Visual

Penggunaan strategi pendekatan visual yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan illustrasi yang sederhana dengan menggunakan warna-warna khas Cina seperti merah, kuning atau emas yang menurut filosofi orang Cina adalah menujukan kembali ketanah dan warna-warna alam karena ciri khas visual cina adalah tentang kehidupan, seperti api dengan merah, biru dengan langit dan suangai, hujau dengan pepohonan maupun hutan. dan gaya gambar cina kebanyakan menggunakan tenik tinta air atau *water color*, menggunakan teknik visual Cina karena martabak Bangka yang dibuat oleh orang keturunan Cina Tiongkok. Penyajian buku ilustrasi untuk media informasi sejarah martabak adalah untuk menghadirkan buku yang benar-benar membahas sejarah martabak dan menyajiakan suatu buku yang berbeda dari buku sejarah lainnya. Pendekatan

visual menggunakan media buku ilustrasi karena target sasarannya adalah anak-anak usia 12 sampai 25 tahun.



Gambar III.1 Gaya ilustrasi Cina

Sumber: inkdancechinesepaintings.com (2015)

III.1.2.2 Pendekatan Verbal

Karena target audiensnya adalah remaja, maka dalam pendekatan verbal strategi yang digunakan adalah menggunakan kata-kata dan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti dan dipahami oleh remaja. Maksud dari pendekatan verbal ini adalah memberikan informasi kepada anak-anak yang masih ingin banyak tahu terhadap apapun yang dilihatnya menarik. Tujuan dari komunikasi ini adalah memberi pemahaman yang sebenarnya tentang sejarah martabak Bangka yang sebenarnya, karena yang berkembang dilingkungan masyarakat sejarah martabak Bangka banyak versinya.

III.1.3 Mandatory

Perancangan buku ilustrasi sejarah martabak Bangka akan bekerja sama dengan beberapa pihak. Pihak-pihak yan bekerja sama adalah pihak yang mendukung

perancangan ini dan pihak yang berwenang dalam perancangan ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kep. Bangka Belitung dan sebagai pihak yang dipercayakan sebagai penerbit dalam perancangan buku ilustrasi martabak Bangka adalah PT. Gramedia Grup Printing.

III.1.4 Strategi Kreatif

Memberikan informasi yang dalam masyarakat masih kurang jelas dan masih banyak yang kurang begitu mengetahui, begitu juga kalangan anak-anak yang masih belum banyak tau tentang kultur budaya yang ada di Bangka. Namun jika hanya data saja belum cukup untuk dinikmati apalagi untuk khalangan anak-anak, maka diambilah media berbentuk illustrasi. Seperti dikutip dari Stewing (1980:57) dalam tugas akhir Dhanumurti (2009) Buku ilustrasi atau buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong kearah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Dalam media ini konten serta visual dibuat semenarik mungkin dengan informasi yang faktual dan informativ serta konten yang bisa menjadi nilai tambah tersendiri. Bentuk buku juga bisa menjadi koleksi dari segi fisik dan memliki kepuasan pribadi. Dalam buku ini ilustrasi dibuat bercerita dengan kejadian yang garis besarnya sangat penting dalam bagian cerita, dari strategi kreatif ini kemudian menggembangkan isi informasi dari sebuah synopsis yang berkembang menjadi *storyline* dan siap untuk disusun.

III.1.4.1 Sinopsis

Martabak Bangka adalah makanan yang manis dan sangat gurih, makanan yang telah tidak asing lagi dilidah orang Indonesia karena telah banyak tersebar diberbagai tempai di Indonesia.

Tetapi banyak yang belum tahu mengenai sejarah martabak Bangka. sinopsi dibuat dengan paparan singkat tentang martabak Bangka

III.2.4.1 Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat, *storyline* terdiri dari deskripsi dan berita informasi. Berikut *storyline* mengenai kesimpulan alur cerita buku ilustrasi sejarah Martabak Bangka

- Cerita diambil dari sudut pandang suku Hakka yang bermigrasi ke pulau Bangka dan bekerja menjadi kuli tambang. Suku Hakka yang dibayar rendah oleh Kolonial Belanda berusaha membuat makanan pengganti beras dengan bahan baku gandup seadanya
  a. banyak yang mengenal martabak Bangka, karena makanan ini sangat pas untuk lidah orang Indonesia, dengan rasa gurihnya.
  b. Walaupun martabak telah banyak diketahui orang ternyata makanan ini mempunyai sejarah kenapa bisa terbuat dan bisa dikenal oleh masyarakat di Indonesia.
  c. Pada zaman kolonial Belanda pulau Bangka adalah adalah salah satu pulau penghasil timah terbesar dan baru di eksploitasikan
  d. Tetapi kolonial Belanda kekurangan tenaga kerja yang ahli dalam pertambangan, lalu dikirimlah orang Tiongkok yang bersuku Hakka dengan sekala yang banyak
  e. Orang hakka sangat ahli dalam pertambangan karena tempat tinggal mereka didaerah pegunungan yang tandus tepatnya didaerah Guangdong, jadi meraka hanya bisa menambang batu.
  f. Orang yang dimigrasikan tidak hanya suku hakka saja ada beberapa seperti Hoklo atau Hokian tetapi bukan untuk menjadi kuli tambang melainkan mencari tempat kerja yang layak, mereka bermigrasi karena Tiongkok pada masa itu sedang perang dan menyebabkan ekonomi Negara menjadi turun.
  g. Merekapun berlayar untuk ke pulau Bangka dan berharap mempunya pekerjaan yang layak dan akan kembali jika telah menuuai hasil yang banyak.
  h. Sesampai dipulau Bangka orang-orang Tionghoa dari suku Hakka bekerja sebagai kuli tambang timah, mereka dipaksa bekerja tanpa memikirkan waktu dan dibayar dengan gaji rendah

i. Dengan gaji yang rendah banyak orang Tionghoa yang memanfaatkan gandum sebagai pengganti makanan pokok, Orang Tionghoa yang bekerja sebagai kuli tambang sulit membeli beras karena sifat orang Tionghoa yang suka menghambur-hamburkan uang membuat meraka sering berhutang dan sulit unruk membayar hutangnya karena telalu boros.
j. Lalu orang hakka mencoba membuat makanan dari gandum yang mudah dibeli dan dicampur dengan bahan seadanya lalu dipanggang diatas loyang
k. Kue yang dibuat berbentuk lingkaran dan hanya ditaburkan gula untuk menambah rasa.
l. Lambat laun kue gandum yang dibuat suku hakka banyak dikenal oleh masyarakat dan diberilah nama Hoklopan artinya kue orang hoklo atau Hokian.
m. Orang hakka sengaja memberi nama kue yang mereka buat dengan nama suku Hokian karena ingin menaikan derajat makan agar lebih dikenal
n. Kedekatan suku Hakka dan Hokian karena berasal dari daerah yang sama di daerah Guangdong, tetapi karena suku Hakka adalah pendatang didaerah Guangdong, suku Hakka berkasta paling rendah dan mendapatkan tanah didaerah pegunungan yang tandus.
o. Hoklopan pun mualai dikenal lalu ada beberapa yang memanggil kue Hoklopan dengan kue sinar bulan karena sering dijual pada malam hari pada saat terang bulan dan kue ini juga berfilosofi bahwa bentuk martabak diibartkan bentuk bulan dan rasa manisnya dibaratkan dengan suasana pada saat bulan terang
p. dan orang belanda memanggillnya pandekok karena penyajian kue ini yang ditekuk-tekuk
q. dengan berkembangnya penjualan martabak dan mulai dijual diluar pulau Bangka kue Hoklopan berubah nama menjadi Martabak manis Bangka.

r. Martabak pertama kali dijual oleh orang Hakka sendiri didaerah semarang dengan nama kue sinar bulan, lama kelamaan mulai dipanggil martabak karena ada kesamaan dengan martabak telur yang penyajiannya dilipat lipat dan berasala dari india dengan nama moortaba yang artinya dilipat lipat

s. Kini martabak telah banyak variasi rasa seperti rasa strowbarry dan rasa greentea

III.3.4.1 Storyboard

Dimuali dari cerita awal dimana orang Cina Tionghoa yang bermigrasi ke Bangka dan bekerja sebagai kuli tambang dan membuat martabak agar tetap bisa hidup sampai martabak bisa dikenal dikalangan masyarakat Indonesia.



Gambar III.2. *Storyboard* pada Media Utama

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

III.4.4.1 Karakter

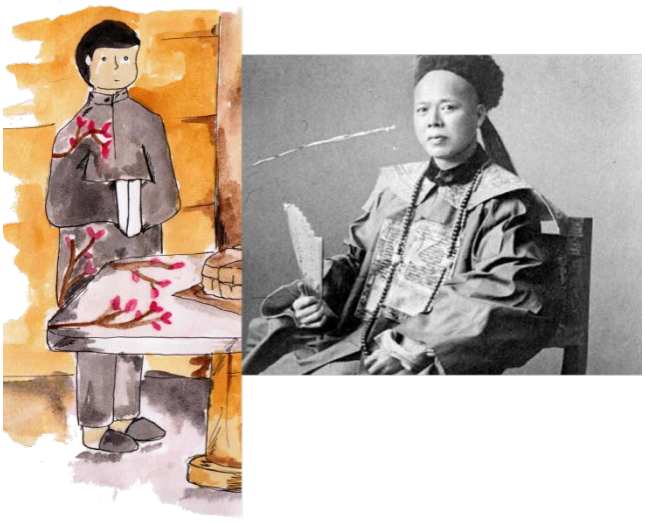
- **Suku Hakka dan Suku Hokkian**

  Suku Hakka dan suku Hokkian adalah suku asli dari Cina Tiongkok, suku Hakka adalah suku yang dimigrasikan oleh kolonial Belanda untuk dijadikan sebagai kuli tambang dan suku Hokkian adalah suku yang bermigrasi ke Indonesia untuk mencari nafkah yang lebih baik karena Cina sedang terjadi perang.



Gambar III.3. Studi karakter orang hakka

Sumber: www.tamanmini.com (2012)



Gambar III.4. Studi karakter Suku Hokkian

Sumber: www.cengliabis.com (2011)

- **Kolonial Belanda**

  Kolonial Belanda adalah yang mengirim orang Hakka untuk dijadikan kuli tambang dan orang belanda yang memanggil martabak dengan nama Pandekok

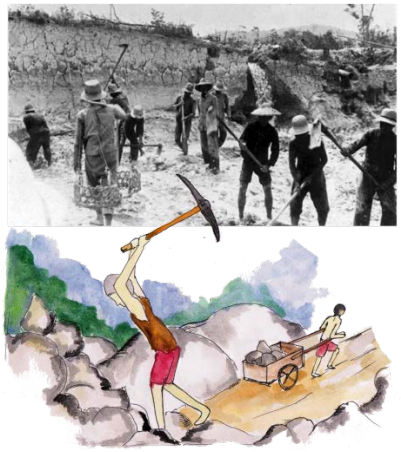


Gambar III.5. Studi Karakter Orang Belanda

Sumber: Historia.id (2016)

III.5.4.1 *Setting*

Setting tempat dalam cerita adalah pulau Bangka dengan tambang timahnya dan bagaimana orang Tionghoa bekerja pada kolonial Belanda sampai akhirnya membuat martabak.



Gambar III.6. Studi visual penambangan timah di Bangka

Sumber: Indonesiana.tempo.co (2015)

III.1.5 Strategi Media

Untuk mendukung kesan asal martabak yang dibuat oleh orang Tionghoa, maka bentuk buku akan merujuk pada gaya illustrasi cina yang banyak mengambil penggambaran dari alam sekitar seperti gunung, air, dan dimana bayak menggunakan tinta berwarna hitam, tetapi buku ini akan dikemas dengan warna dan memakai teknik cat air pada illustrasi dan tata letak memakai vektor. Dalam perancangan buku ilustrasi sejarah martabak Bangka akan digunakan media utama dan beberapa media pendukung.

III.1.5.1. Media Utama

- Buku Illustrasi

  Media buku dipilih dengan dasar pemikiran bahwa buku adalah media informasi yang fleksibel dan bisa mencakup berbagai segmentasi ekonomi.fleksibel disini dimaksudkan cara mendapatkannya tidak memuliki proseddur yang rumit

III.1.5.2. Media Pendukung

- Poster

  Media poster salah satu media yang fleksibel dalam artia media ini selain bisa dicetak bisa juga dimasukan kedalam iklan web,media social maupun melalu cetak.

- X Banner

  X Baner sangat dibutuhkan saat promosi dalam penjualan, fungsinya bisa ditaruh dekat dengan produk yang dipasarkan pada saat pemasaran sedang berlangsung

- Gantungan Kunci

  Sebagai media promosi dan berfungsi sebagai*marchansie* agar konsumen tertarik untuk mebeli

- Stiker

  Berfungsi sebagai media promosi dalam penjualan agar konsumen lebih tertarik untuk membeli buku

- Kotak Kemasan

  Sebagai media pengemasan agar *merchandise* bisa sekalian dimasukan kedalam kemasan beserta dengan buku.

III.1.6 Strategi Distribusi

Buku iluustrasi sejarah martabak Bangka akan diperjual belikan dalam bentuk kotak kemasan yang berisikan sebuah media utama beserta *merchandise*. Buku bisa dibeli ditoko buku dan bisa juga melalui media *online*.

Tabel III.1. Perancangan Jadwal Distribusi

Sumber: Data Pribadi (2016)

DISTRIBUSI	Agustus 2016				September 2016				Oktober 2016				Novemb-er 2016			Desember 2016					Januari 2017			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Me-dia Sosial																								
Web-site																								
Poster Buku																								
Kerja Sama																								
Laun-ching																								
X Ban-ner																								
Pen-jualan Buku																								
Su-venir																								

Waktu	

III.2 Konsep Desain

Penggabungan antara gaya illustrasi cina yang sederhana dan lebih kearah alam semesta lalu dipadukan dengan cat air agar terlihat lebih berwarna. Buku ilustrasi akan menggutamakan ilustrasi sebagai komunikasi, inti teks dikemas secara ringkas agar pembaca tidak merasa jenuh.



Gambar: III.7.Lukisan Wu Xiang
Sumber: inkdancechinesepaintings.com (2015)



Gambar III.8. Lukisan Tang Zhong Hui
Sumber : inkdancechinesepaintings.com (2015)

III.2.1. Format Desain

Buku ilustrasi yang dibuat sebagai media utama berukuran 15,5 cm x 18 cm. untuk isi buku menggunakan kertas Artpaper 150gr yang mempunyai kulitas baik dikedua sisi kertas. Untuk cover menggunakan jilid *hardcover* laminasi doff, bertujuan agar buku lebih tahan lama dan dengan penambahan spot uv dibagian-bagian utama untuk menonjolkan illustrasinya.



Gambar III.9 Contoh Format Desain *Cover* Buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

III.2.2. Tata Letak *(Layout)*

Tata letak yang digunakan dalam buku ilustrasi sejarah martabak Bangka masih dibuat dengan gaya visual Cina dan penambahan memakai vektor , pembuatan menggunakan Adobe Illustrator, namun tetap menggunakan standar *layout* sebuah buku cerita, terutama dalam hal penempatan teks dan tingkat keterbacaan.



Gambar III.10. Contoh *Layout* Pada Isi Buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)



Gambar: III.11. Contoh *Layout* Pada *Cover*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

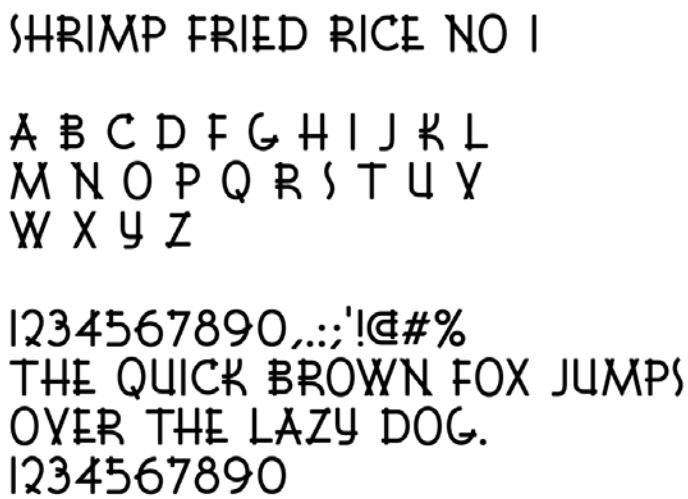
III.2.3. Tipografi

Tipografi yang digunakan adalah jenis yang sesuai tema Chainis yang sudah ditentukan. Oleh karena itu penggunaan font yang digunakan adalah Font Shui untuk judul buku, serta ShrimpFriedRiceNo.1 untuk isi teksnya.



Gambar III.12. Jenis huruf yang Digunakan Pada Isi Buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)



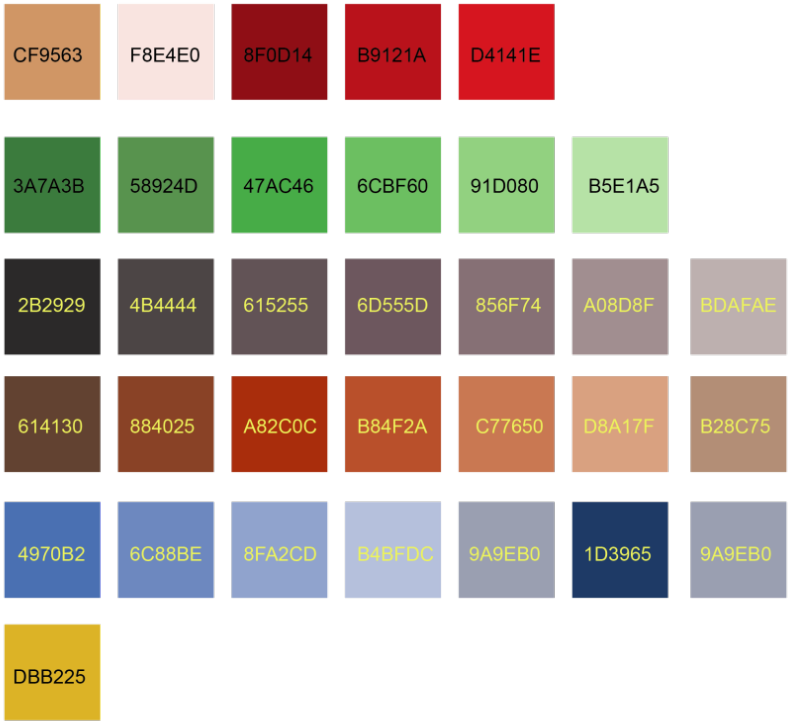
Gambar III.13. Jenis huruf yang digunakan pada judul

Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

III.2.4. Warna

Warna merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan pengelihatan sehingga mampu menstimuli perasaan, perhatian dan minat sesorang (Adi Kusrianto, 2007: h.46)

Dalam perancangan buku ilustrasi sejarah martabak Bangka warna dibuat lebih terang untuk memberi ketertarikan kepada konsumen dan gaya ilustrasi cina modern yang banyak menggunakan warna.



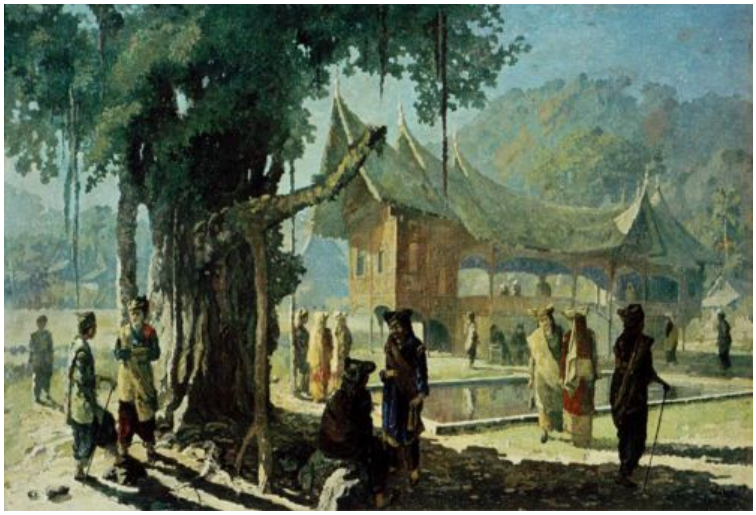
Gambar: III.14. Tone warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

III.2.5. Ilustrasi

Menurut Wojirsch (seperti dikutip e-jurnal.com,2013), ilustrasi merupakan gambaran yang tak terbaca yang dapat menguraikan cerita, berupa gambar dan tulisan, yauitu berupa gambar dan tulisan, yauitu bentuk grafis yang memikat sehingga dapat menjelaskan makna yang terkandung didalam pesan tersembunyi (1995).

Menggunakan ilustrasi cat air seperti yang sering digunakan oleh seniman wikidi dan menjadi referensi perancangan buku ilustrasi sejarah martabak Bangka. Nasbahry Couto dalam blognya *isualheritageblog.blogspot.co.id* (2012), Wakidi adalah seorang seniman asal Sumatra barat yang sering menggunakan cat air dan cat minyak dalam lukisannya dan kebanyakan lukisan wikidi adalah tentang perjalanan beliau dikawasan Sumatra barat yang diwarnai oleh sifat-sifat budaya lokal dan arkeologis.



Gambar III.15. Lukisan Wakidi

Sumber: archiva,ivaa-online.org (2013)